

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang tepat (sahih, benar, valid) dan reliable (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) mengenai : Hubungan Antara Kompensasi Dengan Loyalitas Pada Karyawan PT. Megah Megalon Divisi Pemasaran.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kompensasi dengan loyalitas pada karyawan PT. Megah Megalon.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Megah Megalon yang terletak di jalan Raya Narogong Bogor, Indonesia. Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, terhitung mulai bulan Maret sampai dengan April 2016. Alasan dilakukan pada waktu tersebut karena waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk memfokuskan diri pada penelitian di PT Megah Megalon.

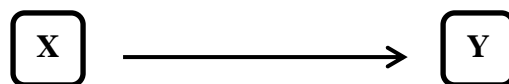
### C. Metode Penelitian

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.<sup>1</sup> Metode penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu karena untuk mendapatkan data yang benar sesuai dengan fakta secara langsung dari sumbernya menggunakan data yang bersifat korelasional. Data yang digunakan adalah data primer untuk variable X (Kompensasi) dan variable Y (Loyalitas) dengan melihat hubungan antara variable x (Kompensasi) terhadap variabel Y (Loyalitas).

Pada penelitian ini konsentrasi hubungan antara 2 (dua) variable di gambarkan untuk mengetahui dan menggambarkan sebuah hubungan antara 2 (dua) variable yang diteliti, yaitu variable kompensasi sebagai variable X dan Loyalitas sebagai variable Y.

Adapun gambar konstelasi hubungan antara variabel X dan Y sebagai berikut:

**Gambar III.1**  
**Konstelasi Penelitian**



Keterangan:

X : Kompensasi

Y : Loyalitas

→ : Arah Hubungan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : CV Alfabeta, 2008), p.7

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian, yaitu kompensasi sebagai variabel bebas (variabel X), dan loyalitas sebagai variabel terikat (variabel Y).

#### **D. Populasi dan Sampling**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Megah Megalon yang berjumlah 345 karyawan. Adapun populasi terjangkaunya adalah seluruh karyawan divisi Pemasaran di PT. Megah Megalon ( Divisi Pemasaran yang berjumlah 100 orang dengan tingkat karakter yang sama yaitu kurangnya loyalitas yang diberikan terhadap perusahaan).

Jumlah sampel yang diambil dari populasi adalah 58 Karyawan. Pengambilan sampel tersebut diambil berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel populasi dari *Isaac* dan *Michael* yang mempunyai taraf kesalahan sebanyak 5%.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* atau sampel acak sederhana, dimana sampel dipilih secara acak dengan tidak memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Proporsi dan perhitungannya adalah sebagai berikut

---

<sup>2</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : CV Alfabeta, 2011). P.10

**Tabel III.1****Teknik Pengambilan Sampel**

Perusahaan	Jumlah Karyawan	Jumlah Karyawan Setelah dikurangi Uji Coba	Sampel
PT . Megah Megalon Divisi Pemasaran	100	$(100-30)=70$	58
Jumlah			58

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu kompensasi (Variabel X) dan Loyalitas (Variabel Y) dan instrumen tersebut dijelaskan melalui penjelasan sebagai berikut :

**1. Loyalitas (Y)****a. Definisi Konseptual**

loyalitas adalah adalah tanggung jawab yang diemban oleh karyawan pada sebuah perusahaan.

**b. Definisi Oprasional**

Loyalitas diukur dengan menggunakan data primer yang dapat dilihat melalui indikator berupa tanggung jawab (kebijaksanaan, pekerjaan, hasil kerja, sarana dan prasarana, perilaku kerja).

**c. Kisi-kisi Instrumen Loyalitas**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi kisi yang digunakan untuk mengukur variabel kompensasi. kisi kisi ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran tentang seberapa tinggi keefektipan instrumen ini mencerminkan variabel loyalitas.

Berikut adalah kisi-kisi instrumen loyalitas yang telah dibuat oleh peneliti :

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Loyalitas (Variabel Y)**

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir			
		Uji Coba (+)	Uji Coba (-)	Final (+)	Final (-)
Tanggung Jawab	• Kebijaksanaan	1, 9,	6,19	3, 4,	6, 11
	• Pekerjaan	8, 11,26	13	1, 5, 10	8
	• Hasil Kerja	16, 29, 22, 23	20	9, 12, 14, 15	13
	• Saran Prasarana	3, 6, 27, 28,	21, 25	2, 17, 21, 25	7, 16
	• Perilaku Kerja	4, 5, 12, 15, 30	7, 10,	18,19, 23, 24, 26	20, 22,

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala Likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan jawabannya.

**Tabel III.3**

**Skala Penilaian Terhadap Loyalitas**

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju		
2	Setuju		
3	Ragu-ragu		
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		

d. Validasi Instrumen Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan oleh peneliti yang digunakan sebagai alat untuk menunjukkan tingkat keshahihan suatu data ataupun instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor

butir dengan skor total instrumen. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengetahui validitas instrumen :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i y X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 X_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $Y_i$

$X_t$  = jumlah kuadrat deviasi skor  $Y_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r$  tabel = 0,361 (untuk  $N = 30$ ) pada taraf signifikan 005). Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 30 butir pertanyaan terdapat 4 butir yang *drop*. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan adalah sebanyak 26 Butir pertanyaan. Dari perhitungan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator terukur.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>3</sup>Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pertanyaan yang telah ditanyakan valid dengan rumus *Alpa Chronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpa Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Chronbach*.<sup>4</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  : Jumlah butir instrumen

$\sum si^2$  : Varians butir

$\sum st^2$  : Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$s^2$  : Varians

$\sum Y^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Y)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

---

<sup>3</sup>Sugiono, *loc. Cit.*

<sup>4</sup> Djaali dan puji mulyono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta:Grasindo, 2008), p.89.



N : Jumlah sampel

Dari hasil perhitungan diperoleh reliabilitas ( $r_{ii}$ ) sebesar 0,930 dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian loyalitas telah memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 26 butir pertanyaan inilah yang digunakan sebagai instrumen akhir untuk mengukur variabel loyalitas.

## 2. Kompensasi (X)

### a. Definisi konseptual

kompensasi finansial adalah sebuah kompensasi yang mempunyai nilai finansial yang diterima karyawan sebagai ganti kontribusi mereka kepada perusahaan.

### b. Definisi Oprasional

Kompensasi diukur menggunakan data skunder yang diperoleh dari data yang telah disediakan oleh perusahaan. Berupa data laporan kompensasi finansial.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kompensasi dengan loyalitas pada karyawan. Berikut langkah langkah analisis data yang dilakukan :

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linear sederhana. Persamaan regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y pada penelitian. Berikut rumus persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini<sup>5</sup> :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Konstanta a dan koefisien b untuk linear dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y) - (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X	= Nilai variabel bebas
Y	= Nilai variabel terikat
$\hat{Y}$	= Nilai variabel terikat yang diramalkan
$\sum X$	= Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum XY$	= Jumlah skor X dan Y yang berpasangan
$\sum X^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
n	= Jumlah sampel

## 2. Uji Persyaratan Analisis

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 261-262

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksir digunakan untuk mengetahui normalitas galat taksir regresi  $y$  atas  $x$  berdistribusi normal atau tidak. pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi  $Y$  atas  $X$  dengan menggunakan Uji Lilliefors pada taraf signifikan  $(\alpha) = 0,05$ . Berikut adalah rumus uji normalitas galat taksiran :

$$L_o = |F(Z_i) - s(Z_i)|$$

Keterangan :

$L_o$  = harga mutlak

$F(Z_i)$  = peluang angka baru

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik :

$H_o$  = galat taksiran regresi  $y$  atas  $x$  berdistribusi normal

$H_i$  = galat taksiran regresi  $y$  atas  $x$  tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian :

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi  $Y$  atas  $X$  berdistribusi normal.

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak, berarti galat taksiran regresi  $Y$  atas  $X$  tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA untuk membuktikan linearitas regresi antar variabel. Dilakukan dengan menguji hipotesis linearitas sebagai berikut :<sup>6</sup>

$$1) F_{hitung} = \frac{s^2_{rc}}{s^2_G}$$

2)  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan db pembilang = (k-2) dan db penyebut = (n-2).

Hipotesis statistik

$H_0$  : Model regresi linier

$H_i$  : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dengan regresi linier.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan regresi tidak linier

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas

---

<sup>6</sup>Sugiyono. *op.cit.*, p.274

regresi dari tingkat kompensasi dan loyalitas, dilakukan dengan menggunakan hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :<sup>7</sup>

$$1) F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$$

2)  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan db pembilang 1 dan db penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

Hipotesis statistik :

$H_0$  : koefisien arah regresi tidak berarti

$H_i$  : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian = 0,05

$H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

$H_0$  ditolak, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi berarti (signifikan)

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai sebagai berikut :

#### **Tabel III.4**

---

<sup>7</sup>Ibid.,p.273

Tabel ANAVA

Sumber Varians	Drajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub> (Fo)	F <sub>tabel</sub> (Ft)
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-		Fo > Ft
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-		Maka regresi berarti
Regresi (b/a)	1	$\frac{b \sum XY}{(\sum X)(\sum Y)}$	$\frac{JK(\frac{b}{a})}{1}$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$	
Sumber Varians	Derajat Bebas	Jumlah Kuadra (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F <sub>hitung</sub> (Fo)	F <sub>tabel</sub> (Ft)
Residu	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k-2	JK(s)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$		Fo < Ft
Galat Kekeliruan	n-k	$\frac{JK(G) \sum Y^2}{(\sum Y)^2}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$	Maka regresi linier

## b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis yang berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari pearson dengan rumus sebagai berikut :<sup>8</sup>

<sup>8</sup>Sugiyono.,*op.cit.*,p.228

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut :<sup>9</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{1-r^2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan :

$T_{hitung}$  : Skor signifikan koefisien korelasi

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

$N$  : Banyaknya sample / data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti korelasi signifikan jika  $H_1$  diterima.

d. Perhitungan Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase.

Untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X

---

<sup>9</sup>bid.,p.230

dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut

<sup>10</sup>.

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  : Koefisien Korelasi *Product Moment*

---

<sup>10</sup>Sugiyono.,*op.cit.*,p.369